

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tradisi merupakan unsur kebudayaan yang mempunyai ciri khusus yang menunjukkan sifat-sifat kedaerahan yang berbeda dari daerah satu dengan daerah lainnya. Provinsi Gorontalo termasuk daerah adat yang masih mempertahankan adat istiadat dari bentuk keasliannya, termasuk pula dengan kesenian-kesenian yang melekat dengan kehidupan masyarakat, berupa seni tari, seni musik dan sastra lisan.

Salah satu tempat yang masih mempertahankan kesenian dan budaya daerah di Gorontalo yaitu desa Kramat, bentuk kepertahanan seni dan budaya di desa kramat dengan masukan unsur tradisi dalam setiap upacara, atau pertunjukan adat lainnya yang sifatnya memperthankan. cara lain yang digunakan untuk menjaga nilai tradisi yaitu melalui pembentuk kelompok kecil secara formal dan non formal.

Elengge merupakan salah satu bentuk tarian daerah Gorontalo yang dipertahankan dan sering dihadirkan dalam pagelaran-pagelaran budaya. Tari *elengge* juga sering dimasukkan ke dalam tarian wajib sebagai syarat untuk mengikuti ataupun yang dihadirkan dalam lomba-lomba tari di Kecamatan Tapa. *Elengge* diambil dari bunyi *ele elenggengio* yaitu bunyi yang dihasilkan dari penumbuk padi (*elengge*) jika musim panen tiba para muda mudi akan menumbuk padi di dalam lesung (*wala'o lo didingga*) kegiatan menumbuk padi itu akan menghasilkan bunyi yang indah. Bunyi

yang dihasilkan dari kegiatan menumbuk padi itu, digunakan sebagai iringan dan nama tari *elengge*.

Bentuk ketertarikan dari peneliti yakni masih terdapat kepedulian yang tinggi dari pelaku-pelaku seni yang berada di kecamatan Tapa untuk melestarikan tari *elengge* dengan memberikan pengajaran pada anak-anak melalui materi pratek seni budaya dan mengadakan perlombaan disekitar kecamatan Tapa, guna mempertahankan seiring perkembangan zaman. Dengan cara inilah tari *elengge* berkembang di kalangan masyarakat khususnya muda-mudi Gorontalo, kemudian diwujudkan oleh seniman Gorontalo khususnya di kecamatan Tapa di realisasikan melalui gerak, dengan mengacu pada proses penggambaran dari muda-mudi apabila tiba musim panen padi masyarakat setempat beraktivitas untuk bergotong royong dalam mengolah hasil panen.

Penjabaran dari latar belakang tersebut, menjadikan alasan yang kuat bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait tari *elengge*, dalam menyambut hasil panen tiba dengan cara bersama-sama (*mohuya*), dikalangan muda-mudi Gorontalo. Dengan hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul bentuk penyajian tari *elengge* di desa Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yang dapat dibahas yakni, bagaimana bentuk penyajian tari *elengge* di desa Kramat kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk penyajian tari *elengge* di Desa Kramat Kecamatan Tapa Kabuapten Bone Bolango.

D. Manfaat Penelitian

Bagi lembaga pendidikan :

1. Diharapkan kedepannya bahwa dengan adanya penelitian ini bisa membantu adanya proses belajar siswa dan mahasiswa mengenai tari tradisi di Daerah Gorontalo yang bertema aktivitas masyarakat.
2. Melalui program kerja pemerintah tari *elengge* menjadi program dalam upaya pelestarian seni dan budaya Gorontalo.
3. Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya atau sejenis dalam relevansi kajian tari.